

## ABSTRAK

Rumah sakit sebagai suatu organisasi yang memberikan jasa pelayanan, maka masalah ketenagakerjaan merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan rumah sakit. Dalam menjalankan operasinya, rumah sakit membutuhkan pengelolaan yang baik dari pihak manajemen rumah sakit yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemilihan staf dan pengendalian. Karena adanya keterbatasan manajemen, maka rumah sakit membutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang memadai dan diterapkan secara konsekuen untuk membantu pihak manajemen dalam mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan. Auditor hendaknya memperoleh pemahaman yang memadai atas pengendalian intern klien sebelum melaksanakan pemeriksaan. Pemahaman ini diperlukan untuk merencanakan audit, menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang dilakukan. Luas pemeriksaan dapat dipersempit jika pengendalian intern perusahaan andal.

Untuk memberikan gambaran mengenai pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian dan hubungannya dengan luas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor, penulis memilih RS Santo Yusup yang berlokasi di Jln Cikutra No. 7 Bandung, sebagai objek penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah RS Santo Yusup memiliki pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian serta mengetahui hubungan antara pengendalian intern dengan luas pemeriksaan atas siklus penggajian dan kepegawaian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, dengan teknik pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara dan mengajukan kuisioner. Sedangkan data dianalisis dengan menggunakan metode statistik *Spearman*.

Dari uraian di atas, penulis membuat hipotesis sebagai berikut : “ada hubungan yang signifikan antara pengendalian intern dengan luas pemeriksaan atas siklus penggajian dan kepegawaian”. Hasil dari analisa penelitian berdasarkan uji Spearman menunjukkan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0.033. Berdasarkan tabel distribusi  $t_{(n-1),0.05}$ , didapatkan angka 2,1448 dan angka probabilitas 0,033 pada kolom *Sig.(2-tailed)* berada dalam daerah penerimaan  $H_1$  pada kurva uji dua pihak yang berarti bahwa terdapat hubungan antara pengendalian intern dengan luas pemeriksaan atas siklus penggajian dan kepegawaian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa RS Santo Yusup memiliki pengendalian intern siklus penggajian dan kepegawaian yang sudah memadai dan pengendalian intern yang memadai memungkinkan auditor untuk menetapkan resiko pengendalian yang rendah, jumlah bukti yang diperiksa berkurang sehingga luas pemeriksaan dapat dipersempit atau dikurangi dengan tidak melaksanakan seluruh prosedur pengujian terhadap pemeriksaan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesa	4
1.6 Alat Uji Hipotesis	7
1.7 Lokasi Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengendalian Intern	9
2.1.1 Pengertian Pengendalian Intern	9
2.1.2 Tujuan Pengendalian Intern	10
2.1.3 Pentingnya Pengendalian Intern	11
2.1.4 Komponen Pengendalian Intern	12
2.1.5 Keterbatasan Pengendalian Intern	21
2.2 Pemahaman atas Pengendalian Intern	22

2.2.1	Alasan Pemahaman atas Pengendalian Intern	22
2.2.2	Prosedur untuk Memperoleh Pemahaman	23
2.2.3	Dokumentasi Pemahaman atas Pengendalian Intern	25
2.2.4	Penilaian Pengendalian Intern dalam Menetapkan Resiko Pengendalian	26
2.2.5	Prosedur Pengujian terhadap Pengendalian Intern	28
2.3	Pengendalian Intern atas Siklus Penggajian dan Kepegawaian	29
2.3.1	Tujuan Pengendalian Intern atas Siklus Penggajian dan Kepegawaian	29
2.3.2	Pengendalian Penggajian	30
2.4	Pemeriksaan	31
2.4.1	Pengertian Pemeriksaan	31
2.4.2	Jenis-jenis Pemeriksaan	33
2.4.3	Tujuan Pemeriksaan Keuangan	34
2.4.4	Tujuan Pemeriksaan Keuangan atas Siklus Penggajian dan Kepegawaian	39
2.4.5	Prosedur Pemeriksaan	41
2.5	Siklus Penggajian dan Kepegawaian	43
2.5.1	Pengertian Gaji dan Upah	43
2.5.2	Arti Penting Gaji dan Upah	44
2.5.3	Pengertian Siklus Penggajian dan Kepegawaian	45
2.5.4	Perbedaan Siklus Penggajian dan Kepegawaian dengan Siklus Lainnya	45

2.5.5 Fungsi dalam Siklus Penggajian dan Kepegawaian	47
2.5.6 Penyelewengan dalam Siklus Penggajian dan Kepegawaian	50
2.6 Hubungan Pengendalian Intern dengan Luas Pemeriksaan	52
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>54</b>
3.1 Objek Penelitian	54
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	54
3.1.2 Ruang Lingkup Usaha	55
3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	56
3.1.4 Peraturan Umum Kekaryawanan	61
3.1.4.1 Pemberian Imbalan Jasa	62
3.1.4.2 Pengaturan Kerja	62
3.1.4.3 Kewajiban dan Tanggung jawab	64
3.1.4.4 Kesejahteraan Karyawan	66
3.1.4.5 Hak Cuti	67
3.1.4.6 Pemutusan Hubungan Kerja	68
3.1.4.7 Pelanggaran Terhadap Peraturan Perusahaan	69
3.2 Metode Penelitian	70
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	70
3.2.2 Variabel Penelitian	71
3.2.3 Skala Pengukuran	72
3.2.4 Pengembangan Instrumen	73
3.2.5 Analisa Data Dan Pengujian Data	74

3.2.6 Pengujian Hipotesa	75
3.2.6.1 Pemasukan Data ke SPSS	75
3.2.6.2 Pengolahan Data dengan SPSS	77
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	78
4.2 Prosedur-prosedur yang Berkaitan dengan Kegiatan Penggajian	78
4.2.1 Prosedur Penerimaan Pegawai	79
4.2.2 Prosedur Pencatatan Waktu Hadir	82
4.2.3 Prosedur Perhitungan dan Pembayaran Gaji	82
4.2.4 Prosedur Perhitungan dan Pembayaran Pajak	84
4.3 Pembahasan atas Komponen-komponen Pengendalian Intern	85
4.3.1 Lingkungan Pengendalian	85
4.3.2 Penaksiran Resiko	87
4.3.3 Aktivitas Pengendalian	88
4.3.4 Informasi dan Komunikasi	90
4.3.5 Pemantauan	90
4.4 Pembahasan Prosedur-prosedur yang Berkaitan dengan Kegiatan Penggajian	90
4.4.1 Pembahasan Prosedur Penerimaan Pegawai	90
4.4.2 Pembahasan Prosedur Pencatatan Waktu Kerja	91
4.4.3 Pembahasan Prosedur Perhitungan dan Pembayaran Gaji	92
4.4.4 Pembahasan Prosedur Perhitungan dan Pembayaran Pajak.	93
4.5 Perbandingan Teori dengan Prosedur Rumah Sakit	93

4.6	Penaksiran Resiko	94
4.7	Hubungan Pengendalian Intern dengan Luas Pemeriksaan	98
4.8	Pengujian Hipotesa	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	104
5.2	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Operasional Variabel	72
Tabel 4.1 Perbandingan Teori dengan Prosedur Penggajian Rumah Sakit	93
Tabel 4.2 Ringkasan Tujuan Audit yang Terkait Transaksi, Pengendalian Kunci, dan Pengujian atas Pengendalian Intern	95
Tabel 4.3 Matriks Risiko Pengendalian	97
Tabel 4.4 Jawaban Kuisisioner Variabel Independen : Struktur Pengendalian Intern	99
Tabel 4.5 Jawaban Kuisisioner Variabel Dependen : Luas Pemeriksaan	100
Tabel 4.6 Hasil Kuisisioner	101
Tabel 4.7 <i>Correlation</i>	102
Gambar 1 Uji Dua Pihak	102

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Struktur Organisasi RS Santo Yusup
- Lampiran 2. Kuisisioner Hubungan Pengendalian Intern dengan Luas Pemeriksaan  
atas Siklus Penggajian dan Kepegawaian
- Lampiran 3. Flowchart Prosedur Penerimaan Pegawai
- Lampiran 4. Flowchart Prosedur Pencatatan Waktu Hadir
- Lampiran 5. Flowchart Prosedur Perhitungan dan Pembayaran Gaji
- Lampiran 6. Isian Pelamar Pekerjaan
- Lampiran 7. Formulir Isian Calon Karyawan
- Lampiran 8. Surat Perjanjian Kerja
- Lampiran 9. Surat Penyerahan Karyawan Baru
- Lampiran 10. Blangko Evaluasi Kerja
- Lampiran 11. Daftar Hadir Karyawan
- Lampiran 12. Daftar Lembur Karyawan
- Lampiran 13. Surat Permohonan Cuti
- Lampiran 14. Perincian Gaji Karyawan
- Lampiran 15. Tanda Terima Slip Gaji Karyawan
- Lampiran 16. Rekapitulasi Gaji Karyawan
- Lampiran 17. Daftar Tabel Distribusi T